

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK. ("PERSEROAN") TERKAIT DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("POJK 32/2015")

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, ATAU PROFESIONAL LAINNYA.



**PT BANK BISNIS INTERNASIONAL Tbk  
("Perseroan")**

**Kegiatan Usaha Utama**

Bergerak Dalam Bidang Usaha Bank Umum Swasta Non Devisa  
Berkedudukan di Bandung, Indonesia

**Jaringan Pelayanan**

1 (satu) Kantor Pusat, 4 (empat) Kantor Cabang, 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu  
yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta dan Surabaya

**Kantor Pusat**

Jl. Ir. H. Juanda No.137 Lb. Siliwangi  
Bandung – Jawa Barat, 40132  
Telp. (62-22) 2501787, 2511900  
Fax. (62-22) 2501819  
E-mail : cosec@bankbisnis.id  
Website : www.bankbisnis.id

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT II INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 12,56% (DUA BELAS KOMA LIMA ENAM PERSEN).

**TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 24 NOVEMBER 2021 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 10 September 2021

## I. PENDAHULUAN DAN RENCANA JADWAL

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Rencana HMETD. Berikut merupakan jadwal Rencana HMETD yang direncanakan oleh Perseroan:

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	27 Agustus 2021	Tanggal Distribusi HMETD	17 November 2021
Tanggal Efektif	4 November 2021	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	18 November 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	16 November 2021	Periode Perdagangan HMETD	18 – 24 November 2021
Tanggal Akhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:		Periode Pelaksanaan HMETD	18 – 24 November 2021
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	12 November 2021	Periode Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD	22 – 26 November 2021
- Pasar Tunai	16 November 2021	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	26 November 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> ) di:		Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	29 November 2021
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	15 November 2021	Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	30 November 2021
- Pasar Tunai	17 November 2021	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	1 Desember 2021

## II. PENAWARAN UMUM TERBATAS II (“PUT II”)

Dalam rangka pelaksanaan PUT II, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 27 Agustus 2021, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan HMETD. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan di website Perseroan ([www.bankbisnis.id](http://www.bankbisnis.id)), website BEI, dan Website KSEI pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT II kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD atas sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham biasa atas nama (“Saham Baru”) atau sebanyak-banyaknya 12,56% (dua belas koma lima enam persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT II, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp ●,- (● Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT II dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebesar Rp ●,- (● Rupiah). Setiap pemegang ● (●) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2021 pukul 16.00 WIB berhak atas ● (●) HMETD.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan Saham Baru, kecuali terkait pemenuhan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT II ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 18 November 2021 sampai dengan tanggal 24 November 2021 melalui BEI serta di luar BEI, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Pelaksanaan hak Pemegang Saham Utama Perseroan untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini akan ditentukan kemudian. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham HMETD publik lainnya, yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut akan dialokasikan kepada Pembeli Siaga. Pembeli Siaga dalam PUT II ini akan ditentukan kemudian.

### 1. KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PUT II sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 32/2015, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No.31 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, yang pada pokoknya memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan yang dilakukan melalui penawaran umum terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”) sebagaimana diubah dengan POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015, dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan)saham baru guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum mengenai pemenuhan Modal Inti Minimum.

2. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan khususnya Pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD II.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD II, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Agustus 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT Sun Antarnusa Investment	452.150.000	45.215.000.000	14,9396
- PT Sun Land Investama	598.069.907	59.806.990.700	19,7609
- PT Finacel Teknologi Indonesia	726.367.057	72.636.705.700	24,0000
- Sundjono Suriadi	756.663.136	75.666.313.600	25,0010
- Masyarakat	493.279.305	49.327.930.500	16,2985
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.026.529.405</b>	<b>302.652.940.500</b>	<b>100,0000</b>
Saham dalam Portepel	4.973.470.595	497.347.059.500	

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan PUT II			Setelah Pelaksanaan PUT II		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>		<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
- PT Sun Antarnusa Investment	452.150.000	45.215.000.000	14,9396	517.104.500	51.710.450.000	14,9396
- PT Sun Land Investama	598.069.907	59.806.990.700	19,7609	683.986.907	68.398.690.700	19,7609
- PT Finacel Teknologi Indonesia	726.367.057	72.636.705.700	24,0000	830.714.857	83.071.485.700	24,0000
- Sundjono Suriadi	756.663.136	75.666.313.600	25,0010	865.363.136	86.536.313.600	25,0010
- Masyarakat	493.279.305	49.327.930.500	16,2985	564.142.614	56.414.261.400	16,2985
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.026.529.405</b>	<b>302.652.940.500</b>	<b>100,0000</b>	<b>3.461.312.014</b>	<b>346.131.201.400</b>	<b>100,0000</b>
Jumlah Saham dalam Portepel	4.973.470.595	497.347.059.500		4.538.687.986	453.868.798.600	

Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT II dengan asumsi:

- Pemegang saham Perseroan saat ini seluruhnya tidak melaksanakan HMETD-nya, kecuali Sundjono Suriadi yang melaksanakan 4.347.826 HMETD dalam rangka memenuhi ketentuan 1,00% (satu persen) dari total saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("UU Perbankan"); dan
- Sisa Saham Baru seluruhnya dialokasikan kepada Pembeli Siaga;

maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan PUT II			Setelah Pelaksanaan PUT II		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>		<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>						
- PT Sun Antarnusa Investment	452.150.000	45.215.000.000	14,9396	452.150.000	45.215.000.000	13,0630
- PT Sun Land Investama	598.069.907	59.806.990.700	19,7609	598.069.907	59.806.990.700	17,2787
- PT Finacel Teknologi Indonesia	726.367.057	72.636.705.700	24,0000	726.367.057	72.636.705.700	20,9853
- Sundjono Suriadi	756.663.136	75.666.313.600	25,0010	761.010.962	76.101.096.200	21,9862
- Masyarakat	493.279.305	49.327.930.500	16,2985	493.279.305	49.327.930.500	14,2512
- Pembeli Siaga	-	-	-	430.434.783	43.043.478.300	12,4356
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.026.529.405</b>	<b>302.652.940.500</b>	<b>100,0000</b>	<b>3.461.312.014</b>	<b>346.131.201.400</b>	<b>100,0000</b>
Jumlah Saham dalam Portepel	4.973.470.595	497.347.059.500		4.538.687.986	453.868.798.600	

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 12,56% (dua belas koma lima enam persen).

### **3. RENCANA PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM YANG DITETAPKAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

Rencana PMHMETD II telah diungkapkan dalam Penyesuaian Rencana Bisnis Bank untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2023 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Perseroan No. 91/OJK/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 perihal Penyampaian Penyempurnaan Rencana Bisnis Bank. Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No.S-61/KR.02/2021 tanggal 17 Juni 2021 perihal Revisi Rencana Bisnis Bank PT Bank Bisnis Internasional Tbk telah menyampaikan bahwa revisi RBB tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat digunakan sebagai acuan operasional Perseroan.

Sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 12/2020, BAB IV tentang Modal Inti dan CEMA minimum, Perseroan telah meningkatkan permodalan melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada triwulan III tahun 2020 serta melakukan Penawaran Umum Terbatas I pada triwulan IV tahun 2020 untuk pemenuhan Modal Inti tahun 2020 sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Saat ini untuk pemenuhan Modal Inti tahun 2021 yaitu menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Terbatas II pada triwulan IV tahun 2021.

### **4. KETERANGAN TENTANG HMETD**

#### **a. Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD**

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 16 November 2021 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang ● (●) Saham Lama akan mendapatkan ● (●) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp ●,- (● Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### **b. Pemegang HMETD yang sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i Para pemegang saham Perseroan yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- ii Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- iii Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI;

sampai dengan tanggal terakhir Periode Perdagangan HMETD.

#### **c. Perdagangan HMETD**

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 18 November 2021 sampai dengan 24 November 2021.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

#### **d. Bentuk HMETD**

Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

#### e. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 18 November 2021 sampai dengan 24 November 2021. Sertifikat Bukti HMETD dapat diambil pada kantor BAE yang alamatnya dicantumkan pada Bab XII Prospektus.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

#### f. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT II	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT II	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a - Rp c

#### g. Pecahan HMETD

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT II dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

#### i. Pendistribusian HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 17 November 2021 pukul 16.00 WIB. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya dapat diunduh pada website Perseroan [www.bankbisnis.id](http://www.bankbisnis.id).

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scripless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD di BAE Perseroan mulai tanggal 17 November 2021 sampai dengan 24 November 2021 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 9.00 – 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan :

- Nama Pemegang Saham
- Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
- Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek Perseroan menerima e-mail permohonan yang telah disampaikan oleh pemegang saham tersebut diatas.

## 5. INFORMASI MENGENAI SAHAM PERSEROAN

Mengingat saham-saham Perseroan baru dicatitkan di Bursa Efek pada tanggal 7 September 2020, berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga penutupan tertinggi, harga penutupan terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode sejak saham-saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek sampai dengan Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Pembukaan (Rp/lembar)	Harga Tertinggi (Rp/lembar)	Harga Terendah (Rp/lembar)	Harga Penutupan (Rp/lembar)	Total Volume (Lembar Saham)
September 2020	600	925	525	675	98.040.766
Oktober 2020	695	780	645	750	4.679.405
November 2020	750	800	730	775	2.917.728
Desember 2020	760	890	730	830	3.159.940
Januari 2021	830	915	805	915	1.719.500
Februari 2021	950	2.300	900	1.980	5.502.600
Maret 2021	1.985	3.600	1.400	1.620	8.239.500
April 2021	1.680	3.160	1.650	2.530	5.205.600
Mei 2021	2.500	3.690	2.470	3.130	1.414.500
Juni 2021	3.130	3.160	2.810	3.030	702.000
Juli 2021	3.030	4.800	2.970	4.390	1.162.100
Agustus 2021	4.390	8.700	4.260	5.600	5.156.000

## 6. PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Baru yang berasal dari PUT II ini, sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham akan dicatitkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatitkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, jumlah saham Perseroan yang tidak dicatitkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak 30.265.295 (tiga puluh juta dua ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh lima) saham atau 1,00% (satu koma nol nol persen) dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum pelaksanaan PUT II, yang seluruhnya dimiliki oleh Sundjono Suriadi. Dari total Saham Baru yang berasal dari PUT II ini, sebanyak-banyaknya 4.347.826 (empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh enam) saham tidak dicatitkan pada BEI dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("UU Perbankan") yang menetapkan bahwa:

- Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- Sekurang-kurangnya 1,00% (satu koma nol nol persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatitkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/ atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Sehingga setelah pelaksanaan PUT II ini, total saham Perseroan yang tidak dicatitkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 34.613.121 (tiga puluh empat juta enam ratus tiga belas ribu seratus dua puluh satu) Saham Biasa Atas Nama atau 1,00% (satu koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT II, yang seluruhnya dimiliki oleh Sundjono Suriadi.

**SELAIN SAHAM YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PUT II INI, SAMPAI DENGAN JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT II INI, PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.**

### III. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap dan/atau untuk keperluan operasional Perseroan lainnya.

Pemberian kredit kepada nasabah merupakan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sehingga, dalam hal pemberian kredit memenuhi kriteria Transaksi Material sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan Peraturan OJK No.42/ 2020, maka:

- berdasarkan Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/ 2020 dan berdasarkan Pasal 13 (3) Perseroan wajib untuk mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan; serta
- berdasarkan Pasal 8 ayat (1) Peraturan OJK 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/ 2020 dan berdasarkan Pasal 9 Peraturan OJK No. 42/2020 Perseroan wajib untuk mengungkapkan transaksi afiliasi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Seluruh penggunaan dana hasil PUT II oleh Perseroan akan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana hasil PUT II dapat dilihat dalam Bab II Prospektus.

### IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang ditandatangani oleh Akuntan Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0394) untuk periode 30 Juni 2021 dan Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0353) untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019, seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
<b>Aset</b>			
Kas	13.072	17.010	14.867
Penempatan pada Bank Indonesia	89.088	20.239	27.488
Penempatan pada Bank Lain – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 46.731.826,- per 30 Juni 2021 Rp 124.803.524,- Tahun 2020 Rp 110.925.310,- Tahun 2019			
- Pihak Ketiga	46.685	124.679	110.814
Surat-Surat Berharga - Pihak Ketiga	313.111	191.309	32.009
Kredit yang Diberikan - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 8.076.516.827,- per 30 Juni 2021 Rp 6.987.120.141,- Tahun 2020 Rp 1.907.335.878,- Tahun 2019			
- Pihak Berelasi	106.042	99.824	50.274
- Pihak Ketiga	839.068	803.788	541.884
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 11.806.319.464,- per 30 Juni 2021 Rp 12.572.413.267,- Tahun 2020 Rp 12.276.424.209,- Tahun 2019	171.997	171.276	170.305
Aset Lain-lain	17.927	12.305	5.557
Aset Tak Berwujud	1.227	805	539
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.598.217</b>	<b>1.441.234</b>	<b>953.737</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Segera	5.516	5.451	4.001
Simpanan Nasabah Giro			
- Pihak Berelasi	142.107	1.929	1.340
- Pihak Ketiga	15.610	16.569	25.884
<b>Jumlah Giro</b>	<b>157.717</b>	<b>18.498</b>	<b>27.223</b>

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Tabungan				
- Pihak Berelasi	1.796	887		1.042
- Pihak Ketiga	14.000	14.949		16.706
Jumlah Tabungan	15.796	15.836		17.748
Deposito Berjangka				
- Pihak Berelasi	57.580	38.407		46.420
- Pihak Ketiga	296.914	338.849		342.020
Jumlah Deposito Berjangka	354.495	377.256		388.440
Jumlah Simpanan Nasabah	528.008	411.591		433.411
Simpanan dari Bank Lain	1.500	2.922		1.000
Utang Pajak	2.398	2.631		1.679
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.193	549		1.437
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.582	6.828		7.603
Liabilitas Lain-lain	2.039	2.280		3.165
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>548.236</b>	<b>432.252</b>		<b>452.297</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal Saham				
Modal Dasar 8.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100,- per saham,				
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.026.529.405 saham	302.653	302.653		223.700
Tambahan Modal Disetor	396.581	396.581		250
Surplus Revaluasi Aset	147.742	137.037		137.037
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah				
Dikurangi Pajak Tangguhan	(4.774)	(5.208)		(5.253)
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	60.581	60.581		44.740
Belum Ditentukan Penggunaannya	147.199	117.338		100.965
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.049.981</b>	<b>1.008.983</b>		<b>501.440</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.598.217</b>	<b>1.441.234</b>		<b>953.737</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
<b>Pendapatan (Beban) Operasional</b>				
Pendapatan Bunga	59.314	42.531	93.943	79.268
Beban Bunga	(11.180)	(15.648)	(31.575)	(31.582)
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>	<b>48.134</b>	<b>26.883</b>	<b>62.368</b>	<b>47.686</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				
Komisi dan Provisi Lainnya	2.311	1.365	3.158	1.159
Kelebihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	78	44	-	1.342
Pendapatan Lainnya	45	84	112	6
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>2.434</b>	<b>1.493</b>	<b>3.270</b>	<b>2.508</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>				
Beban Tenaga Kerja	(7.630)	(7.020)	(13.990)	(15.935)
Beban Umum dan Administrasi	(3.394)	(2.361)	(5.386)	(4.942)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.089)	(2.099)	(1.063)	(10)
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>(12.114)</b>	<b>(11.480)</b>	<b>(20.440)</b>	<b>(20.887)</b>
<b>Laba Operasional</b>	<b>38.454</b>	<b>16.896</b>	<b>45.199</b>	<b>29.307</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>				
Pendapatan Non-Operasional	481	91	266	678
Beban Non-Operasional	(129)	(169)	(349)	(288)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih</b>	<b>352</b>	<b>(78)</b>	<b>(83)</b>	<b>390</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>38.806</b>	<b>16.818</b>	<b>45.116</b>	<b>29.696</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>				
Kini	(8.613)	(3.845)	(9.783)	(6.391)
Tangguhan	(333)	-	(158)	(1.044)
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>(8.946)</b>	<b>(3.845)</b>	<b>(9.940)</b>	<b>(7.434)</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>29.860</b>	<b>12.974</b>	<b>35.176</b>	<b>22.262</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Perubahan Surplus Revaluasi Aset	11.894	-	-	33.380
Pajak penghasilan Surplus Revaluasi Aset	(1.189)	-	-	(3.338)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja	556	-	57	(4.076)
Pajak penghasilan Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program				
Imbalan Kerja	(122)	-	(13)	1.019
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	11.138	-	45	26.985
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>40.999</b>	<b>12.974</b>	<b>35.220</b>	<b>49.247</b>

\* Tidak diaudit



## RASIO – RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Laba Operasional	127,59%	54,23%	-11,59%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	130,74%	51,93%	-10,27%
Laba Bersih Tahun Berjalan	130,16%	58,01%	-10,17%
Jumlah Aset	10,89%	51,11%	10,09%
Jumlah Liabilitas	26,83%	-4,43%	-2,58%
Jumlah Ekuitas	4,06%	101,22%	24,71%
<b>Rasio Permodalan (%)</b>			
Rasio Kecukupan Modal / <i>Capital Adequacy Ratio</i>	103,28%	94,63%	59,66%
Rasio Total Hutang pada Ekuitas / <i>Total Debt to Equity</i>	52,21%	42,84%	90,20%
Rasio Total Hutang pada Aset / <i>Total Debt to Asset</i>	34,30%	29,99%	47,42%
<b>Aset Produktif (%)</b>			
Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor / <i>Non Performing Loan - Gross</i>	0,61%	0,89%	1,45%
Rasio Pinjaman Bermasalah Bersih / <i>Non Performing Loan - Nett</i>	0,29%	0,65%	1,33%
<b>Rentabilitas (%)</b>			
Rasio Tingkat Pengembalian Aset / <i>Return on Assets</i>	5,17%	4,15%	2,87%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	5,82%	5,95%	4,53%
Rasio Net Interest Margin / <i>Net Interest Margin</i>	7,56%	7,10%	6,72%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / <i>Operational Costs for Operating Income</i>	37,72%	61,62%	53,51%
<b>Likuiditas (%)</b>			
Rasio Pinjaman terhadap Deposito / <i>Loan to Deposit Ratio</i>	180,53%	221,24%	137,07%
Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas / <i>Liquidity Coverage Ratio</i>	163,16%	439,58%	112,40%
<b>Kepatuhan (%)</b>			
Giro Wajib Minimum Primer / <i>Primary GWM</i>	3,00%	3,00%	5,50%
Giro Wajib Minimum Sekunder / <i>Secondary GWM</i>	4,00%	6,00%	4,00%

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Informasi yang disajikan berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang ditandatangani oleh Akuntan Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0394) untuk periode 30 Juni 2021 dan Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0353) untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019, seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

### ANALISIS KEUANGAN

#### Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

##### Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga Perseroan terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa Sertifikat Bank Indonesia, giro dan deposito.

Tabel berikut merupakan Pendapatan Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
<i>(dalam Jutaan Rupiah)</i>				
Penempatan pada Bank Indonesia:				
Sertifikat Bank Indonesia	-	69	69	2.129
Giro	66	-	52	-
Deposito	378	45	185	216
Surat Berharga Negara (SBN)	4.161	1.434	3.133	-
Penempatan pada bank lain:				
Giro	1.083	15	2.740	127
Deposito bank lain	668	2.608	3.438	7.854
Tabungan bank lain	-	-	-	0
Kredit	52.959	38.360	84.327	68.942
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>59.314</b>	<b>42.531</b>	<b>93.943</b>	<b>79.268</b>

\* Tidak diaudit

Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020

Pendapatan Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp59.314 juta meningkat sebesar Rp16.783 juta atau 39,46% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp42.531 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, secara berturut-turut sebesar Rp2.727 juta dan Rp14.599 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp93.943 juta meningkat sebesar Rp14.676 juta atau 18,51% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp79.268 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, secara berturut-turut sebesar Rp3.133 juta dan Rp15.385 juta.

## Beban Bunga

Beban Bunga Perseroan didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Perseroan.

Tabel berikut merupakan Beban Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(dalam Jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Giro	345	865	1.918	1.545
Deposito	10.640	14.467	28.968	29.217
Tabungan	159	316	540	754
Bunga SBI	-	-	3	-
Lainnya	36	-	148	66
<b>Total</b>	<b>11.180</b>	<b>15.648</b>	<b>31.575</b>	<b>31.582</b>

\* Tidak diaudit

Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020

Beban Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp11.180 juta menurun sebesar Rp4.467 juta atau 28,55% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp15.648 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari produk Deposito yang sebelumnya sebesar Rp14.467 juta menurun Rp3.826 juta atau 26,45% menjadi Rp10.640 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp31.575 juta menurun sebesar Rp7 juta atau 0,02% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp31.582 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari produk Deposito yang sebelumnya sebesar Rp29.217 juta menurun Rp 249 juta atau 0,85% menjadi Rp28.968 juta.

## Pendapatan Bunga – Bersih

Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020

Pendapatan Bunga - Bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp48.134 juta meningkat sebesar Rp21.251 juta atau 79,05% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp26.883 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, secara berturut-turut sebesar Rp2.727 juta dan Rp14.599 juta juga menurunnya beban bunga dari produk Deposito yang sebelumnya sebesar Rp14.467 juta menurun Rp3.826 juta atau 26,45% menjadi Rp10.640 juta .

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Bunga - Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp62.368 juta meningkat sebesar Rp14.683 juta atau 30,79% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp47.686 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, secara berturut-turut sebesar Rp3.133 juta dan Rp15.385 juta.

## Pendapatan Operasi Lainnya

Tabel berikut merupakan Pendapatan Operasi Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(dalam Jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Komisi dan provisi	498	290	691	499
Administrasi dan denda	1.811	1.073	2.462	660
Penjualan Cetakan	2	2	5	-
Kelebihan CKPN Penempatan pada Bank Lain	78	44	-	-
Kelebihan CKPN kredit	-	-	-	1.342
Pendapatan lainnya	45	84	112	6
<b>Total</b>	<b>2.434</b>	<b>1.493</b>	<b>3.270</b>	<b>2.508</b>

\* Tidak diaudit

*Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020*

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.434 juta meningkat sebesar Rp941 juta atau 63,00% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp1.493 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari administrasi dan denda yang sebelumnya Rp1.073 juta naik sebesar Rp737 juta menjadi Rp1.811 juta.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.270 juta meningkat sebesar Rp762 juta atau 30,40% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.508 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari administrasi dan denda yang sebelumnya Rp660 juta naik sebesar Rp1.802 juta menjadi Rp2.462 juta.

## Beban Operasional Lainnya

Tabel berikut merupakan Beban Operasi Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(dalam Jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Beban tenaga kerja	7.630	7.020	13.990	15.935
Beban umum dan administrasi	3.394	2.361	5.386	4.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.089	2.099	1.063	10
<b>Total</b>	<b>12.114</b>	<b>11.480</b>	<b>20.440</b>	<b>20.887</b>

\* Tidak diaudit

*Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020*

Beban Operasi Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp12.114 juta meningkat sebesar Rp634 juta atau 5,52% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp11.480 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Beban umum dan administrasi yang sebelumnya sebesar Rp2.361 juta naik sebesar Rp1.033 juta menjadi sebesar Rp3.394 juta.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Beban Operasi Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.440 juta menurun sebesar Rp447 juta atau 2,14% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp20.887 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Beban tenaga kerja yang sebelumnya sebesar Rp15.935 juta turun sebesar Rp1.945 juta menjadi Rp13.990 juta.

## Laba Operasional

*Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020*

Laba Operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp38.454 juta meningkat sebesar Rp21.558 juta atau 127,59% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp16.896 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp. 21.251 juta atau sebesar 79,05% dari tahun sebelumnya.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Laba Operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp45.199 juta meningkat sebesar Rp15.892 juta atau 54,23% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp29.307 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp14.683 juta atau sebesar 30,79% dari tahun sebelumnya.

#### **Pendapatan (Beban) Non Operasional**

*Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020*

Pendapatan Non Operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp352 juta, dimana pada tanggal 30 Juni 2020, Beban Non Operasional Perseroan adalah sebesar Rp78 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pendapatan non operasional yang sebelumnya Rp91 juta naik sebesar Rp390 juta atau 428,86% menjadi sebesar Rp.481 juta.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Beban Non Operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp83 juta, dimana pada tanggal 31 Desember 2019, Pendapatan Non Operasional Perseroan adalah sebesar Rp390 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan non operasional yang sebelumnya Rp678 juta turun sebesar Rp412 juta atau sebesar 60,81% menjadi sebesar Rp266 juta.

#### **Laba Bersih Tahun Berjalan**

*Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020*

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp29.860 juta meningkat sebesar Rp16.886 juta atau 130,16% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp12.974 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba sebelum pajak yang sebelumnya sebesar Rp16.818 juta naik sebesar Rp21.988 juta atau 130,74% menjadi Rp38.806 juta.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp35.176 juta meningkat sebesar Rp12.914 juta atau 58,01% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp22.262 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba sebelum pajak yang sebelumnya sebesar Rp29.696 juta naik sebesar Rp15.420 juta atau 51,93% menjadi Rp.45.116 juta.

#### **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

*Periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020*

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp40.999 juta meningkat sebesar Rp28.025 juta atau 216,01% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp12.974 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya penghasilan komprehensif lain pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019*

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp35.220 juta menurun sebesar Rp14.027 juta atau 28,48% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp49.247 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada penghasilan komprehensif lain yang sebelumnya sebesar Rp26.985 juta menurun sebesar Rp26.941 juta atau 99,83% menjadi Rp45 juta.

#### **Analisis Laporan Posisi Keuangan**

##### **Total Aset**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.598.217 juta meningkat sebesar Rp156.983 juta atau 10,89% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.441.234 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset surat-surat berharga – pihak ketiga sebesar Rp121.801 juta atau 63,67% dibandingkan dengan 31 Desember 2020.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.441.234 juta meningkat sebesar Rp487.497 juta atau 51,11% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp953.737 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada kredit yang diberikan – pihak ketiga sebesar Rp261.903 juta atau 48,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## **Kas**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp13.072 juta menurun sebesar Rp3.938 juta atau 23,15% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp17.010 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional dari transaksi penarikan nasabah serta adanya penambahan saldo untuk penempatan pada Bank Indonesia.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp17.010 juta meningkat sebesar Rp2.143 juta atau 14,42% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp14.867 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional dari nasabah mengalami penambahan yang signifikan, sehingga Perseroan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabahnya .

## **Penempatan Pada Bank Indonesia**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Penempatan Pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp89.088 juta meningkat sebesar Rp68.849 juta atau 340,17% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.239 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya deposito harian yang meningkat dan baru ditempatkan diakhir Juni 2021.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Penempatan Pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.239 juta menurun sebesar Rp7.248 juta atau 26,37% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp27.488 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada deposito harian sebesar Rp1.300 juta .atau 54,17% dari Desember 2019.

## **Penempatan Pada Bank Lain**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Penempatan Pada Bank Lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp46.685 juta menurun sebesar Rp77.994 juta atau 62,56% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp124.679 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan mengalihkan penempatan dana dari Penempatan Bank Lain ke SBN.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Penempatan Pada Bank Lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp124.679 juta meningkat sebesar Rp13.864 juta atau 12,51% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp110.814 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada deposito berjangka sebesar Rp5.539 juta atau 5,05% dibanding 31 Desember 2019 .

## **Surat-Surat Berharga**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Surat-Surat Berharga Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp313.111 juta meningkat sebesar Rp121.801 juta atau 63,67% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp191.309 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp122.293 juta atau 64,12% dari 31 Desember 2020.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Surat-Surat Berharga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp191.309 juta meningkat sebesar Rp159.300 juta atau 497,67% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp32.009 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp.161.842 juta atau 560,28% dari 31 Desember 2019.

## Kredit

Tabel berikut merupakan ikhtisar kredit yang dimiliki oleh Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
<b>Pihak berelasi</b>			
Kredit Modal Kerja	105.525	98.878	47.903
Kredit Konsumsi	1.265	1.618	2.373
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>106.790</b>	<b>100.496</b>	<b>50.276</b>
<b>Pihak ketiga</b>			
Kredit Modal Kerja	268.199	296.229	195.595
Kredit Investasi	120.940	95.797	83.593
Kredit Konsumsi	457.257	418.076	264.603
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>846.397</b>	<b>810.103</b>	<b>543.790</b>
<b>Jumlah kredit</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.077)	(6.987)	(1.907)
<b>Total</b>	<b>945.110</b>	<b>903.611</b>	<b>592.159</b>

Seluruh transaksi antara Perseroan dengan Pihak Berelasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*) berdasarkan catatan auditor pada Laporan Keuangan Audit Perseroan periode 30 Juni 2021.

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp945.110 juta meningkat sebesar Rp41.499 juta atau 4,59% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp903.611 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pemberian kredit baru kepada Debitur.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp903.611 juta meningkat sebesar Rp311.453 juta atau 52,60% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp592.159 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya dana IPO yang menambah modal Entitas dan digunakan untuk menyalurkan kredit tambahan ke nasabah.

## Aset Tetap

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Aset Tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp171.997 juta meningkat sebesar Rp721 juta atau 0,42% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp171.276 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset inventaris dan kendaraan masing-masing secara berturut-turut sebesar Rp50 juta dan Rp1.518 juta.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Aset Tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp171.276 juta meningkat sebesar Rp971 juta atau 0,57% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp170.305 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset inventaris dan kendaraan masing-masing secara berturut-turut sebesar Rp79 juta dan Rp1.963 juta.

## Aset Lain-lain

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Aset lain-lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp17.927 juta meningkat sebesar Rp5.622 juta atau 45,69% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.305 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset amnesti pajak yang meningkat sebesar Rp11.894 juta atau sebesar 4.757,60% dari 31 Desember 2020.

Pada tahun 2021, Nilai wajar dari aset amnesti pajak berupa sebidang tanah telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 14 Juni 2021 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan berdasarkan laporan No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 tertanggal 18 Juni 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembandingan dan dalam menggunakan pendekatan data pasar dengan menggunakan metode teknik tambah kurang secara menyeluruh (*Overall Adjustment/Pluses Minuses*).

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Aset lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp12.305 juta meningkat sebesar Rp6.747 juta atau 121,42% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp5.557 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya dana sementara sebesar Rp5.369 juta pada 31 Desember 2020 sedangkan pada 31 Desember 2019 tidak ada.

## **Perkembangan Pengelolaan Liabilitas**

### **Jumlah Liabilitas**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp548.236 juta meningkat sebesar Rp115.985 juta atau 26,83% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp432.252 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp116.417 juta atau 28,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp432.252 juta menurun sebesar Rp20.046 juta atau 4,43% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp452.297 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp21.820 juta atau 5,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **Simpanan Nasabah**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp528.008 juta meningkat sebesar Rp116.417 juta atau 28,28% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp411.591 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo giro sebesar Rp139.219 juta atau 752,61% dari 31 Desember 2020 .

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp411.591 juta menurun sebesar Rp21.820 juta atau 5,03% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp433.411 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan deposito berjangka sebesar Rp11.184 juta atau 2,88% dari tahun sebelumnya.

### **Ekuitas**

*Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020*

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.049.981 juta meningkat sebesar Rp40.999 juta atau 4,06% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.008.983 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba bersih periode berjalan pada 30 Juni 2021, yaitu sebesar Rp29.860 juta.

*Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019*

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.008.983 juta meningkat sebesar Rp507.543 juta atau 101,22% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp501.440 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan (setoran) modal saham oleh pemegang saham dengan jumlah total setoran sebesar Rp78.953 juta.

Pada tahun 2020, terdapat dua kali penambahan saham, penambahan modal saham pertama sehubungan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Oktober 2020 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, menyetujui untuk menambah modal disetor sebanyak Rp39.476 juta menjadi Rp263.176 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0397588 tanggal 13 Oktober 2020.

Penambahan modal saham kedua berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2020 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, menyetujui untuk menambah modal disetor sebanyak Rp39.476 juta menjadi Rp302.653 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0423166 tanggal 23 Desember 2020.

## Analisis Laporan Arus Kas

Tabel berikut ini memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(11.636)	(53.310)	(464.069)	(42.316)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.525)	(1.482)	(2.442)	(672)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	475.284	50.100
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(13.161)	(54.793)	8.774	7.112
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>162.053</b>	<b>153.279</b>	<b>153.279</b>	<b>146.167</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>148.892</b>	<b>98.487</b>	<b>162.053</b>	<b>153.279</b>

\* Tidak diaudit

### Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp11.636 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk surat-surat berharga sebesar Rp121.801 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp42.588 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp53.310 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk surat-surat berharga sebesar Rp45.349 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp42.994 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp464.069 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk digunakan untuk surat-surat berharga sebesar Rp159.300 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp316.532 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp42.316 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk kredit yang diberikan sebesar Rp47.677 juta dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp31.744 juta.

### Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.525 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1.568 juta dan pembelian program komputer sebesar Rp610 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.482 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1.481 juta dan pembelian program komputer sebesar Rp1 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.442 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp2.042 juta dan pembelian program komputer sebesar Rp550 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp672 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp227 juta dan pembelian program komputer sebesar Rp538 juta.

### Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Tidak terdapat Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Tidak terdapat Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2001.

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp475.284 juta. Kas Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan diperoleh dari tambahan setoran modal sebesar Rp475.284 juta.

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp50.100 juta. Kas Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan diperoleh dari tambahan setoran modal sebesar Rp50.100 juta.



## Analisis Rasio-Rasio Keuangan

### Permodalan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum dan memiliki *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Tabel berikut menggambarkan CAR Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Modal inti (Tier 1)	1.048.286	1.006.003	491.537
Modal pelengkap (Tier 2)	8.123	7.058	2.018
Jumlah modal inti dan pelengkap	1.056.409	1.013.061	493.555
Jumlah aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan mempertimbangkan risiko kredit dan risiko tertimbang	1.022.873	1.070.553	827.232
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum dengan mempertimbangkan risiko kredit dan risiko tertimbang</b>	<b>103,28%</b>	<b>94,63%</b>	<b>59,66%</b>
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan</b>		<b>9,00%</b>	

### Kualitas Aset Produktif

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. OJK melalui POJK No.40/2019 telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk, sedangkan untuk aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai.

Tabel rincian aset produktif Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(dalam Jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Lancar	1.352.582	1.206.355	672.746
Dalam Perhatian Khusus	43.745	2.199	83.143
Kurang Lancar	-	32.471	674
Diragukan	3.045	2.763	1.977
Macet	2.746	3.162	5.947
<b>Total</b>	<b>1.402.118</b>	<b>1.246.951</b>	<b>764.488</b>

### Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aktiva), ROE (rasio laba terhadap rata-rata modal), NIM (rasio pendapatan bunga - bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

- ROA per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 5,17%; 4,15%; dan 2,87%.
- ROE per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 5,82%; 5,95%; dan 4,53%.
- NIM per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 7,56%; 7,10%; dan 6,72%.
- BOPO per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 37,72%; 53,27%; dan 69,46%.

Rasio-rasio rentabilitas yang digunakan didasarkan kepada Lampiran 14 surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang pedoman perhitungan rasio keuangan.

### Likuiditas

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 180,53%; 221,24%; dan 137,07%.

Tabel berikut menggambarkan LDR Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
<b>Likuiditas</b>			
Kredit yang diberikan	953.187	910.598	594.066
Simpanan Nasabah	528.008	411.591	433.411
<b>Loan to Deposito Ratio (LDR)</b>	<b>180,53%</b>	<b>221,24%</b>	<b>137,07%</b>
<b>Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia</b>		<b>92,00%</b>	

Rasio LDR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia karena Perseroan memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga. Walaupun rasio ini melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Perseroan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga likuiditas antara lain:

- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan dana retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap depositan inti berkurang.
- Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Perseroan sendiri.
- Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya *overhead* agar rasio BOPO tetap ideal.

Likuiditas Perseroan berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah.

Sumber likuiditas utama Perseroan adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor. Adapun CAR Perseroan masih jauh di atas persyaratan regulator dan telah sesuai dengan pedoman Bank Indonesia dan untuk menjaga likuiditas Perseroan. Perseroan mungkin akan mencari tambahan sumber dana melalui penerbitan hutang melalui penawaran umum atau terbatas, ekuitas atau efek terhubung ekuitas, penerimaan pembiayaan antar bank dan peningkatan basis deposito Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Sehingga perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan yang tercermin dari rasio Loan to Deposit Ratio ("LDR") sebesar 180,53%.

Sampai tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2021. Perseroan tidak memiliki kebutuhan pada pinjaman musiman karena, Perseroan tidak memiliki siklus atau pola tertentu dalam usahanya.

## **Kepatuhan (Compliance)**

### **Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")**

Perseroan tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun terhadap pihak tidak terkait sesuai ketentuan yang ditetapkan OJK. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

### **Giro Wajib Minimum ("GWM")**

Bank Indonesia menentukan bahwa bank - bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lainnya baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Rasio GWM Perseroan per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tertanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Penempatan pada Bank Indonesia Perseroan per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah Rp89.088 juta, Rp20.239 juta, dan Rp27.488 juta. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
GMW Primer Rupiah	3,00%	3,00%	5,50%
GMW Sekunder Rupiah	6,00%	6,00%	4,00%

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat dalam Bab V Prospektus.

## VI. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

### A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Bandung yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179 (**"Akta Pendirian"**).

Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah berdasarkan Akta-akta:

1. Akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional No. 18 tanggal 18 Mei 2020, dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0036725.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 19 Mei 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 22 Mei 2020, Tambahan No.19160 (**"Akta 18/2020"**), yang menerangkan mengenai perubahan seluruh anggaran dasar guna menyesuaikan dengan (i) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik;
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bisnis Internasional Tbk No.16 tanggal 23 Desember 2020, dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Desember 2020 dengan No.AHU-AH.01.03-0423166, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0217356.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 29 Desember 2020, Tambahan No. 048305 (**"Akta 16/2020"**), yang menerangkan mengenai: peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (**"PMHMETD I"**); dan
3. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bisnis Internasional Tbk No.09 tanggal 16 Maret 2021, dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 18 Maret 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0173275, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0050459.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 18 Maret 2021; yang menerangkan mengenai Perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 huruf a butir (i) dan (ii); Pasal 11 ayat 1 huruf b butir (i) dan (ii); Pasal 11 ayat 9 mengenai kuorum dan hak suara.

Sehubungan rencana PUT II Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No.31 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, yang pada pokoknya memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**"PMHMETD"**) kepada para pemegang saham Perseroan yang dilakukan melalui penawaran umum terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (**"POJK"**) No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**"POJK 32/2015"**) sebagaimana diubah dengan POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015, dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham baru guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum mengenai pemenuhan Modal Inti Minimum.
2. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan khususnya Pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD II.

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD II, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat. Atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## B. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2021, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan, pemegang saham, dan komposisi pemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT Sun Antarnusa Investment	452.150.000	45.215.000.000	14,9396
- PT Sun Land Investama	598.069.907	59.806.990.700	19,7609
- PT Finaccel Teknologi Indonesia	726.367.057	72.636.705.700	24,0000
- Sundjono Suriadi	756.663.136	75.666.313.600	25,0010
- Masyarakat	493.279.305	49.327.930.500	16,2985
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.026.529.405</b>	<b>302.652.940.500</b>	<b>100,0000</b>
Saham dalam Portepel	4.973.470.595	497.347.059.500	

## C. Pengurusan dan Pengawaran Perseroan

Pada saat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Bisnis Internasional Tbk No.30 tanggal 31 Mei 2021 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 2 Juni 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0342742, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0096376.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021 yaitu sebagai berikut:

### Direksi

Presiden Direktur : Laniwati Tjandra  
 Direktur Marketing dan Kredit : Yulie Indrawati  
 Direktur Kepatuhan : Arief Tjahjono Tjokronegoro

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Sundjono Suriadi  
 Komisaris Independen : Sugijarto Lukman  
 Komisaris Independen : Markus Sugiono

## D. Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179, bergerak di bidang industri perbankan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkantor pusat di Jl. Ir. H.Juanda No.137 Lb. Siliwangi Bandung - Jawa Barat, 40132 dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah Perseroan memperluas jaringan kantor operasionalnya yang terdiri dari 4 kantor cabang dan 3 kantor cabang pembantu yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta dan Surabaya.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek usaha dapat dilihat dalam Bab VIII Prospektus.

Handwriting practice lines on page 21. The page contains 20 sets of horizontal lines. Each set consists of three lines: a top line, a middle line, and a bottom line. The sets are arranged vertically down the page. The first set is at the top, and the last set is at the bottom, just above the page number. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## VII. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK

Pihak independen yang terlibat dalam pelaksanaan PUT II adalah:

Akuntan Publik	:	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Konsultan Hukum	:	Irma & Solomon
Notaris	:	Dr. Erny Kencanawati, S.H.,M.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Sinartama Gunita

**PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT II INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.**

## VIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah - langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT II Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (*C-best*) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 16 November 2021 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki ● (●) Saham Lama berhak memperoleh ● (●) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk membeli Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau lembaga/badan hukum indonesia/asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham di luar Penitipan Kolektif KSEI (warkat) yang belum terdaftar dalam DPS Perseroan dan akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 16 November 2021 pukul 16.00 WIB.

### 2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 17 November 2021 pukul 16.00 WIB. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("**FPPS Tambahan**") dan formulir lainnya dapat diunduh pada website Perseroan [www.bankbisnis.id](http://www.bankbisnis.id)
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scriptless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD, di BAE Perseroan mulai tanggal 17 November 2021 sampai dengan 24 November 2021 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 9.00 – 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan :
  - a. Nama Pemegang Saham
  - b. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
  - c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
  - d. Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
  - e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek Perseroan menerima e-mail permohonan yang telah disampaikan oleh pemegang saham tersebut diatas.

### 3. PENDAFTARAN PEMESANAN PEMBELIAN HMETD

a. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya, termasuk pemegang HMETD yang tidak berdomisili di Indonesia, wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD yang mencukupi pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada 1 (satu) Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan oleh BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- (i) Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- (ii) Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- (iii) Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
- (iv) Scan copy surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Scan copy surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
  - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
  - Untuk biaya konversi tersebut dikenakan biaya tarif konversi di BAE Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS, jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan.

Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 18 November 2021 sampai 24 November 2021 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.



#### 4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi lengkap dan benar;
  - Scan copy surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
  - Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
  - Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang menjadi partisipan KSEI dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
  - Scan copy instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui sistem C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
  - Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
  - Scan copy surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
  - Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada Sub Bab Persyaratan Pembayaran dalam Bab ini selambat-lambatnya pada tanggal 26 November 2021 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. PENJATAHAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan dilakukan pada tanggal 29 November 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan POJK 32/2015 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

## 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor FPPS Tambahan. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

**PT Bank Bisnis Internasional Tbk.**  
Cabang : Jl. Ir. H. Juanda No.137, Bandung  
No. rekening : 2.11.50.50  
Atas Nama : PUT II PT Bank Bisnis Internasional Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 26 November 2021

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan melalui e-mail kepada para pemohon scan copy bukti tanda terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari sistem C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

## 8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM BARU

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

## 9. PENGEMBALIAN UANG PESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian Saham Tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dengan menggunakan cek/transfer atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan maksimal 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan dan dapat diambil oleh pemesan atau kuasanya di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan Formulir Konfirmasi Penjatahan, asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan), fotokopi anggaran dasar dan perubahannya yang terakhir serta susunan pengurus terbaru (bagi badan hukum/lembaga) serta asli surat kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT II berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ketiga setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT II sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan bilyet giro, cek atas nama pesan atau transfer bank.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

#### 10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan pembelian Saham Tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

#### 11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham dimaksud akan dialokasikan kepada Pembeli Siaga.

### IX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT II ini melalui iklan di *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 17 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD dapat diperoleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 17 November 2021 sampai dengan 24 November 2021 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan;

- a. Nama Pemegang Saham
- b. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 16 November 2021 belum menerima atau memperoleh Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.